

**PENINGKATAN PROFITABILITAS SERTA PENGARUH DANA
SYIRKAH TEMPORER, KEWAJIBAN DAN EKUITAS DENGAN
VARIABEL RISIKO PEMBIAYAAN SEBAGAI ANTISEDEN
(STUDI PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA)**

*Oleh: Marheni*¹

Abstract

The purpose of this study is the effect of temporary syirkah funds, liabilities and equity of the financing risk and profitability of Islamic banks in Indonesia; analysis of effect financing risk on profitability. The population is Islamic bank in Indonesia. The sample was selected using purposive sampling method. Observation number 11 bank research. Method of data analysis used the path analysis. Results of this study indicate that the fund temporary syirkah positive significant effect on the risk of financing received. The more the amount of funds held temporary syirkah the risk of non-performing loans to finance or Islamic banks NPF indicator becomes smaller. Obligations positive significant effect on the risk of financing. The larger a bank's liabilities, the risk of non-performing loans to the financing or NPF indicator will also be greater. no significant effect on the risk of financing. This means that the level of equity had no impact on the level of financing risk. Fund temporary syirkah positive significant effect on profitability. Obligations positive significant effect on profitability. Debt obligations or received will indirectly increase the amount of income. Equity does not significantly influence the risk of financing. This means that the size of the equity has no effect on the level of profitability and ROA indicators received by commercial banks financing syariah. Risiko significant negative effect on profitability. Conclusion the study shows that the temporary syirkah funds and liabilities have a significant effect on the risk of equity financing and profitability while no significant effect on risk financing and profitability.

Keyword: *temporary syirkah funds, liabilities, equity of the financing risk and profitability*

¹ Dosen Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam STAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, email: henymarch@yahoo.com

A. Latar Belakang

Sistem perbankan syariah merupakan bagian dari konsep ekonomi Islam yang memiliki tujuan untuk mengaplikasikan sistem nilai dan etika Islam dalam wilayah ekonomi. Perbankan syariah diharapkan mendukung ekonomi Islam yang diyakini dapat terhindar dari transaksi bank yang dipandang mengandung unsur riba. Menurut Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, perbankan nasional Indonesia menganut *dual banking system* yaitu, sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Sistem perbankan konvensional seperti yang kita ketahui menggunakan bunga (*interest*) sebagai landasan operasionalnya. Berbeda halnya dengan perbankan konvensional yang menggunakan bunga sebagai landasan operasionalnya, sistem perbankan syariah menggunakan prinsip bagi hasil sebagai landasan dasar bagi operasionalnya secara keseluruhan.

Secara syariah, prinsipnya berdasarkan kaidah *al mudharabah*.² Berdasarkan prinsip ini, bank syariah akan berfungsi sebagai mitra, baik dengan penabung maupun dengan pengusaha yang meminjam dana. Antara keduanya diadakan akad *mudharabah* yang menyatakan pembagian keuntungan masing-masing pihak. Salah satu penghimpunan dana yang menggunakan prinsip *mudharabah* adalah dana syirkah temporer³ yang merupakan bagian dari dana pihak ketiga yang dihimpun oleh entitas syariah dimana entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan entitas syariah atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.⁴ Jika terjadi kerugian normal, entitas syariah tidak wajib mengganti kerugian tersebut.

²*Mudharabah* dalam perspektif fiqh merupakan kontrak yang melibatkan antara dua kelompok, yaitu pemilik modal (investor) yang mempercayakan modalnya kepada pengelola (*mudharib*) untuk digunakan dalam aktifitas perdagangan.

³*Syirkah* adalah kerjasama dengan prinsip bagi hasil, produk pembiayaan syariah yang didasarkan atas prinsip bagi hasil yaitu pembiayaan *mudharabah* dan *mudharabah*. Adiwarman Karim. 2013. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers. Hlm. 90

³M. Ali Hasan. 2003. *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam (Fiqh Muamalat)*. Jakarta: Rajawali Pers. Hl. 16

⁴M. Ali Hasan. 2003. *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam (Fiqh Muamalat)*. Rajawali Pers. Hlm. 16

Selain dana dari masyarakat yang biasanya diserap oleh bank, seringkali suatu bank menerima pinjaman. Pinjaman ini akan menambah komponen dana suatu bank di sisi pasiva yaitu kewajiban (hutang). Hutang merupakan salah satu sumber modal perusahaan guna membiayai perusahaan agar dapat terus mengembangkan usahanya dan membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya yaitu memaksimalkan kekayaan pemilik melalui maksimalisasi laba.

Modal merupakan faktor yang amat penting bagi perkembangan dan kemajuan serta upaya untuk tetap menjaga kepercayaan masyarakat, modal bank harus dapat digunakan untuk menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian akibat dari pergeseran aktiva bank. Kecukupan modal sangat penting dalam pengelolaan usaha pembiayaan syariah untuk mencapai profitabilitas. Namun, suatu usaha tidak akan lepas dari adanya risiko.

Risiko pembiayaan merupakan suatu risiko yang timbul akibat dari ketidakmampuan nasabah untuk melunasi pinjaman yang berasal dari penyaluran dana atau pembiayaan yang diberikan oleh pihak bank. Hal ini biasa disebut dengan pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah dapat dilihat dari tingkat *Non Performing Financing* (NPF).⁵ Semakin besar pembiayaan bermasalah, maka pada akhirnya dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah.

Tingkat profitabilitas sangat diperlukan oleh semua perusahaan untuk dapat terus melangsungkan kegiatan. Profitabilitas merupakan dasar dari adanya keterkaitan antara efisiensi operasional dengan kualitas jasa yang dihasilkan oleh suatu bank. Tujuan analisis profitabilitas sebuah bank adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha yang dicapai oleh bank yang bersangkutan⁶

Adanya Undang-Undang No. 7 tahun 1992 ini kemudian diikuti dengan beroperasinya bank syariah pertama di Indonesia, Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun yang sama. Dalam perkembangannya sampai pada saat ini sejak BMI terbentuk, industri perbankan syariah di Indonesia semakin berkembang. Meskipun hingga pada awal tahun 2000 bank umum syariah di Indonesia hanya berjumlah tiga

⁵ Anggi Wibawa Saputra. 2013. Pengaruh *Non Performing Finance* (NPF) Pembiayaan Mudharabah Dan *Non Performing Finance* (NPF) Pembiayaan Masyarakat Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Tahun 1999-2013) *Jurnal Ekonomi*. Hlm. 1

⁶Kuncoro. 2002. *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo. Hlm. 4

buah, pada saat ini industri perbankan syariah semakin semarak. Bahkan pada saat ini, industri ini tidak hanya diisi oleh para pemain dari dalam negeri tetapi juga para pemain dari luar negeri.

Adanya peningkatan jumlah bank dan kantor perbankan syariah yang beroperasi di Indonesia ini memberikan dampak yang positif bagi perkembangan industri perbankan syariah. Peningkatan ini memberikan kemudahan bagi masyarakat Indonesia untuk dapat menikmati layanan dari perbankan syariah. Selain berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas, meningkatnya jumlah bank dan kantor bank syariah juga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan dana syirkah temporer perbankan syariah. Bila dibandingkan dengan yang terjadi pada industri perbankan secara keseluruhan yang ada di Indonesia, keduanya mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan dengan rata-rata pertumbuhan setiap tahunnya yang mencapai 25%.

Risiko pembiayaan merupakan suatu risiko yang timbul akibat dari ketidakmampuan nasabah untuk melunasi pinjaman yang berasal dari penyaluran dana atau pembiayaan yang diberikan oleh pihak bank. Hal ini biasa disebut dengan pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah dapat dilihat dari tingkat *Non Performing Financing* (NPF). Semakin besar pembiayaan bermasalah, maka pada akhirnya dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah.

Tingkat profitabilitas sangat diperlukan oleh semua perusahaan untuk dapat terus melangsungkan kegiatan. Profitabilitas merupakan dasar dari adanya keterkaitan antara efisiensi operasional dengan kualitas jasa yang dihasilkan oleh suatu bank. Tujuan analisis profitabilitas sebuah bank adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Adanya peningkatan jumlah bank dan kantor perbankan syariah yang beroperasi di Indonesia ini memberikan dampak yang positif bagi perkembangan industri perbankan syariah.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan penelitian tentang pengaruh dana syirkah temporer terhadap profitabilitas melalui risiko pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia. Dimana dana syirkah temporer merupakan bagian dari dana pihak ketiga dan berdasarkan pertumbuhan pembiayaan bank syariah yang lebih tinggi dibanding dengan bank konvensional, penelitian ini menambahkan variabel lain yaitu kewajiban dan ekuitas. Penambahan variabel ini

dikarenakan kewajiban dan ekuitas merupakan sumber dana yang dikelola untuk peningkatan aset yang sebagian besar terletak pada produk pembiayaan syariah. Selain itu pemilihan variabel ini disebabkan dana syirkah temporer, kewajiban, dan ekuitas terbukti secara empiris berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan dan profitabilitas. Variabel tersebut merupakan tiga komponen keuangan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dana dan aspek operasional bank dalam melakukan fungsi intermediasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan:

- a. Pengaruh dana syirkah temporer terhadap risiko pembiayaan.
- b. Pengaruh kewajiban terhadap risiko pembiayaan.
- c. Pengaruh ekuitas terhadap risiko pembiayaan.
- d. Pengaruh dana syirkah temporer terhadap profitabilitas Bank Syariah.
- e. Pengaruh kewajiban terhadap profitabilitas Bank Syariah.
- f. Pengaruh ekuitas terhadap profitabilitas Bank Syariah.
- g. Pengaruh risiko pembiayaan terhadap profitabilitas Bank Syariah.

B. Landasan Teori dan Hipotesis

Berdasarkan Undang-undang No. 10 tahun 1998 ayat 1, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Begitu juga halnya dengan bank syariah yang kegiatan usahanya tidak jauh berbeda dari bank konvensional. Hal ini dapat dilihat dari pengertian bank dalam Undang-undang No. 10 tahun 1998 dalam ayat 3, Bank adalah badan usaha yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Dari pengertian tersebut dapat dilihat bahwa fungsi bank syariah pada dasarnya sama dengan bank konvensional, bedanya pada bank syariah dalam kegiatannya mengacu pada prinsip syariah. Dalam menjalankan fungsi bank sebagai penyalur dan penghimpun dana, bank syariah harus menjalankannya sesuai dengan kaidah-kaidah perbankan yang telah ditetapkan oleh Bank Sentral tentunya sesuai dengan prinsip syariah.

Bank syariah merupakan lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan sistem nilai islam, khususnya yang bebas dari bunga (riba), bebas dari kegiatan spekulatif yang non produktif seperti perjudian (maysir), bebas dari hal-hal tidak jelas dan meragukan (gharar), berprinsip keadilan dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal.⁷

Bank syariah di Indonesia dapat dibagi menjadi tiga kelompok secara kelembagaan, yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS).⁸ Badan hukum BUS dan BPRS dapat berbentuk Perseroan Terbatas, Perusahaan Daerah, atau koperasi. Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Unit Usaha Syariah (UUS) adalah unit kerja di kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang syariah dan atau unit usaha syariah. Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

1. Pengaruh Dana Syirkah Temporer terhadap Risiko Pembiayaan

Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Danaini yang diterima oleh entitas syariah dimana entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan entitas syariah atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan; sedangkan dalam hal dana syirkah temporer berkurang disebabkan risiko kerugian normal yang bukan akibat dari unsur kesalahan yang disengaja, kelalaian, atau pelanggaran kesepakatan, entitas syariah tidak berkewajiban mengembalikan atau menutup kerugian atau kekurangan dana tersebut. Oleh karena itu, semakin besar pengelolaan dana syirkah temporer, risiko yang akan

⁷Ascarya dan Yumanita, Diana. 2007. *Comparing The Efficiency Of Islamic Banks In Malaysia And Indonesia*. Jakarta: Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan. Hlm. 4

⁸Farrashita Aulia, Prasetiono. 2016. Pengaruh CAR, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (*Return on Equity*) (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia). Volume 5, Nomor 1. Hlm. 2337

timbul akan lebih kecil dibandingkan dengan besarnya peluang untuk memperoleh labanya. Kuswanto dan Taufik⁹ menemukan bahwa dana yang dikelola suatu perusahaan dapat menimbulkan pengaruh terhadap risiko pembiayaan perusahaan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana yang disediakan oleh bank untuk intermediasi berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan bank syariah.

H1: Dana syariah temporer berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan.

2. Pengaruh Kewajiban terhadap Risiko Pembiayaan

Hutang¹⁰ adalah kewajiban suatu perusahaan yang timbul dari transaksi pada waktu lalu dan harus dibayar dengan kas, barang dan jasa di waktu yang akan datang. Susanto dan Sudibwo¹¹ resiko kredit merupakan salah satu resiko utama dalam pelaksanaan pemberian kredit bank. Terlebih jika pemberian kredit tersebut menggunakan pengelolaan dana dari kewajiban. Semakin tinggi hutang menunjukkan semakin tinggi risiko pembiayaan yang berarti peluang menderita kerugian semakin tinggi pula yang ditimbulkan dari kegagalan debitur memenuhi kewajibannya. Hal ini akan mengurangi kepercayaan kreditur kepada bank dalam mengelola dana.

Menurut Susanto dan Sudibwo sumber dana perbankan sebagian besar bersumber dari deposan, giran, dan nasabah yang lain yang diakui perbankan sebagai kewajiban¹². Salah satu cara dalam mengupayakan agar dana tersebut memberikan hasil, yaitu melakukan kegiatan pemberian pembiayaan syariah. Dimana dalam pemberian pembiayaan tersebut, bank perlu memperhatikan prinsip hati-hati terhadap risiko pembiayaan agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah. Jika terjadi pembiayaan bermasalah selain menderita kerugian, bank syariah juga bertanggung jawab penuh

⁹Kuswanto, Hedy dan Taufik, Muhammad. 2007. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Indonesia*. Laporan Penelitian. STIE Dharaputra Semarang.

¹⁰Jusuf. 2001. *Pasar Modal Sebagai Sarana Pembiayaan Dan Investasi*, Seri Pasar Modal 1. Jakarta: Erlangga. Hlm. 7

¹¹Susanto dan Sudibwo. 2011. *Analisis Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Deposit, Risiko Kredit, dan Risiko Modal Terhadap Utang Bank pada Bank Syariah yang Listed di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi. P3M STIE Mandala. Vol. XIV Edisi Juli.

¹²*Ibid.* 5

dalam mengganti dana yang berasal dari kewajiban tersebut. Nugroho¹³ dalam penentuan sumber dana dengan menerapkan kebijakan hutang tinggi akan menanggung risiko yang lebih besar dibandingkan dengan pemberian pembiayaan dengan menggunakan modal sendiri.

H2: kewajiban berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan.

3. Pengaruh Ekuitas terhadap Risiko Pembiayaan

Ekuitas adalah hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban. Ekuitas didefinisi sebagai hak residual untuk menunjukkan bahwa ekuitas bukan kewajiban. Ini berarti ekuitas bukan pengorbanan sumber ekonomik masa datang. Karena didefinisi atas dasar aset dan kewajiban, nilai ekuitas juga bergantung pada bagaimana aset dan kewajiban diukur. Susanto dan Sudibwo¹⁴ mengungkapkan bahwa modal merupakan faktor yang amat penting bagi perkembangan dan kemajuan bank serta upaya untuk tetap menjaga kepercayaan masyarakat, modal bank harus dapat digunakan untuk menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian yang diakibatkan dari pergeseran aktiva bank. Kecukupan modal berkaitan dengan penyediaan modal sendiri yang diperlukan untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul dari pergerakan aktiva bank yang pada dasarnya sebagian besar dana tersebut disalurkan kepada pihak ketiga atau nasabah.¹⁵ Dimana risiko kerugian terjadi karena penurunan aktiva yang ditimbulkan dari risiko pembiayaan. Hasil penelitian dari Muharam¹⁶ menyatakan bahwa ekuitas berpengaruh signifikan negatif terhadap risiko pembiayaan. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini antara lain:

H3: Ekuitas berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan.

¹³Nugroho, Setyo Budi. 2011. *Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (studi kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk)*. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis. Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

¹⁴*Op.Cit.* Susanto dan Sudibwo

¹⁵Sinungan, Muchdarsyah. 2000. *Produktivitas apa dan Bagaimana*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. Hlm. 15

¹⁶ Muharam, Harjum. 2010. *Model Risiko Kredit: Pendekatan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Credit Risk Determinants: An Overview*. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

4. Pengaruh Dana Syirkah Temporer terhadap Profitabilitas

Dana syirkah temporer merupakan dana yang berasal dari dana pihak ketiga yang dimana entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan entitas syariah atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Menurut Purwanto¹⁷, laba secara langsung dipengaruhi oleh pengumpulan dana pihak ketiga. Semakin banyak dana pihak ketiga yang masuk akan semakin banyak pula kesempatan bank syariah untuk menyalurkan yang pada akhirnya akan meningkatkan laba yang diperoleh. Sebagian besar dana pihak ketiga yang dihimpun berasal dari dana syirkah temporer. Hal tersebut menunjukkan semakin besar dana syirkah temporer yang dihimpun bank syariah mestinya laba bank syariah akan mengalami kenaikan seiring dengan meningkatnya dana syirkah temporer.

Pernyataan di atas didukung oleh penelitian Khasanah¹⁸ yang meneliti tentang pengaruh dana syirkah temporer terhadap penyaluran dana zakat, infaq, dan shodaqoh (ZIS) melalui laba sebagai variabel intervening yang menunjukkan bahwa dana syirkah temporer berpengaruh signifikan terhadap laba bank syariah. Artinya bahwa semakin besar dana syirkah temporer bank umum syariah menjadikan nilai laba pada bank umum syariah di Indonesia semakin besar juga.

H4: Dana syirkah temporer berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

5. Pengaruh Kewajiban terhadap Profitabilitas

Kewajiban itu sendiri menyangkut suatu kondisi yang baik dimana biaya stabil dan mengarah kepada sederetan besar tingkat keuntungan. Ada hubungan yang sangat erat antara kewajiban dan profitabilitas. Dengan hadirnya kewajiban dalam struktur modal sebuah perusahaan menandakan perusahaan tersebut menghimpun pendanaan dari luar perusahaan dengan harapan untuk meningkatkan laba dari

¹⁷Purwanto. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

¹⁸Khasanah, E. 2012. *Pengaruh Dana Syirkah Temporer Terhadap Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh (ZIS) Melalui Laba*. Tesis. Universitas Jember.

perusahaan kedepannya¹⁹. Hutang merupakan salah satu sumber modal perusahaan guna membiayai perusahaan agar dapat terus mengembangkan usahanya dan membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya yaitu memaksimalkan kekayaan pemilik melalui maksimalisasi laba.

Rachmawati Malik dan Hotniar Siringoringo²⁰ hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh positif kredit terhadap pendapatan UKM yang mengartikan kredit yang diterima UKM dari BPR secara tidak langsung akan meningkatkan jumlah pendapatannya.

Mendukung penelitian dari Jung dan Jang²¹ yang menemukan bahwa kewajiban atau hutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Pengelolaan kewajiban yang bagus dapat meningkatkan laba.

H5: Kewajiban berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah.

6. Pengaruh Ekuitas terhadap Profitabilitas

Modal merupakan faktor yang amat penting bagi perkembangan dan kemajuan bank serta upaya untuk tetap menjaga kepercayaan masyarakat. Indikasi pengelolaan modal kerja yang baik adalah adanya efisiensi modal kerja yang dapat dilihat dari perputaran modal kerja yang dimiliki dari aset kas di investasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas.²² Makin pendek periode perputaran modal kerja makin cepat perputarannya, sehingga modal kerja semakin tinggi dan perusahaan makin efisien yang pada akhirnya profitabilitas meningkat. Menurut Ambarwati²³ untuk mampu bersaing secara kuat dan bertahan hidup, perusahaan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen diantaranya meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian secara baik sehingga sasaran utama perusahaan untuk memperoleh laba dapat tercapai. Untuk mewujudkan tujuan tersebut,

¹⁹Jung, Eunju dan Jang, Soo Cheong. 2005. *The Effect of Financial on Profitability and Risk Of Restaurant Firms. Journal of Hospitality Financial Management*, Vol. 3, Issue 1.

²⁰*Ibid.* Hlm. 5

²¹Rachmawati, Malik dan Hotniar Siringoringo. 2011. *Analisis Pengaruh Kredit, Aset dan Jumlah Pegawai Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Penerima Kredit Bank Perkreditan Rakyat*. Depok: UG.

²²Amin Widjaja Tunggal. 1995. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan. Pertama. Jakarta: PT. RinekaCipta. Hlm. 8

²³Ambarwati, Sri; Dwi, Ari. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Cetakan. Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.

perusahaan melakukan pengelolaan modal dengan baik agar kegiatan operasional dalam usaha menghasilkan produk dan jasa yang mencukupi untuk mendapatkan keuntungan. Perusahaan melakukan berbagai aktivitas dengan memaksimalkan modal kerja yang tersedia. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H6: Ekuitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

7. Pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas

Semakin besar pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan maka resiko pembiayaan atau kredit bermasalah akan semakin besar juga, hal ini terjadi karena adanya kemungkinan risiko yang timbul dari pihak nasabah ataupun dari pihak internal bank. Pradini²⁴ menyatakan risiko yang timbul dari pihak nasabah yaitu nasabah tidak mengelola dana sesuai dengan kontrak perjanjian (*side streaming*). Dan juga pihak nasabah yang mungkin lalai atau melakukan kesalahan yang disengaja dalam menjalankan usaha yang dibiayai bank. Sedangkan faktor lainnya dapat berasal dari pihak internal bank yang kurang selektif dalam memilih jenis nasabah dengan tingkat resiko minimal.

Rohman dan Rachmanika²⁵ menemukan bahwa rasio NPF (*Net Performing Financing*) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sakti²⁶ dan Arim²⁷ yang meneliti tentang pengaruh risiko pembiayaan terhadap profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa risiko pembiayaan mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia. Hal

²⁴Pradini, Dian Rosalia. 2011. *Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan dan Pengaruhnya Terhadap Laba (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk)*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.

²⁵Op.cit. Rohman dan Rachmanika . Hlm. 2

²⁶Sakti, K. 2012. *Pengaruh Risiko Pembiayaan, Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional dan Fungsi Intermediasi terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia*. Tesis, Jember: Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

²⁷Arim. 2009. *Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis FPEB Universitas Pendidikan Indonesia. Vol. 104 Edisi September.

ini mengartikan bahwa semakin besar risiko pembiayaan yang diukur dengan indikator rasio NPF (*Non Performing Financing*) bank umum syariah menjadikan profitabilitas bank umum syariah yang diukur dengan indikator ROA pada bank umum syariah di Indonesia semakin kecil.

H7: Risiko pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah.

C. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan suatu variabel dengan variabel lain dan menguji keterkaitan antara beberapa variabel melalui pengujian hipotesis.

Data ini diperoleh dari website masing-masing Perbankan Syariah dan Bank Indonesia yang diperlukan untuk penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan Bank Syariah yang berakhir 31 Desember antara tahun 2012-2015.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor keuangan yang berupa perbankan syariah. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*.

Variabel laten eksogen terdiri dari Dana syirkah temporer, kewajiban dan ekuitas. Sedangkan variabel laten endogennya yaitu Risiko pembiayaan (NPF) dan Profitabilitas (ROA).

Metode analisis data menggunakan uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan terhadap sampel dilakukan dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov test* dengan menetapkan derajat keyakinan (α) sebesar 5%.

Analisis jalur merupakan bagian dari analisis regresi yang digunakan untuk menganalisis hubungan kausal antar variabel di mana variabel-variabel bebas mempengaruhi variabel tergantung, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui satu atau lebih perantara.

D. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perbankan syariah yang berdiri dan mengeluarkan laporan keuangannya antara tahun 2012-2015 serta dalam periode tersebut tidak mengalami rugi. Populasi dalam penelitian ini adalah bank syariah yang

ada di Indonesia berdasarkan data Outlook Perbankan Syariah tahun 2015, jumlah Bank Umum Syariah yang telah berdiri di Indonesia hingga tahun 2015 adalah sebanyak 11 perusahaan, yaitu:

1. PT Bank Muamalat Indonesia
2. PT Bank Syariah Mandiri
3. PT Bank Syariah Mega Indonesia
4. PT Bank BRISyariah
5. PT Bank Syariah Bukopin
6. PT Bank Panin Syariah
7. PT Bank Victoria Syariah
8. PT BCA Syariah
9. PT Bank Jabar dan Banten
10. PT Bank BNI Syariah
11. PT Maybank Indonesia Syariah

Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Dari populasi perbankan syariah tersebut, kemudian dipilih berdasarkan kriteria-kriteria sebagaimana diperlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Pemilihan Sampel Data

No	Nama Bank
1	PT Bank Muamalat Indonesia
2	PT Bank Syariah Mandiri
3	PT Bank Syariah Mega Indonesia
4	PT Bank BRISyariah
5	PT Bank Syariah Bukopin
6	PT Bank Panin Syariah
7	PT Bank Victoria Syariah
8	PT BCA Syariah
9	PT Bank Jabar dan Banten
10	PT Bank BNI Syariah

Sumber: Bank Indonesia, Tahun 2015

Deskriptif statistik menjelaskan besarnya nilai rata-rata, deviasi standar, nilai minimum, dan nilai maksimum untuk variabel-variabel penelitian. Deskripsi dana syirkah temporer memiliki nilai rata-rata dana syirkah temporer sebesar Rp 6.067.163.502.011. Standar deviasi Rp 9.938.876.675.795 yang berarti ukuran penyebaran data dana syirkah temporer ini cukup besar, hal ini didukung nilai standar deviasi yang semakin menjauhi nilai rata-rata dan ukuran penyebarannya semakin besar. Nilai terendah dana syirkah temporer sebesar Rp 9.952.815.600 dan nilai maksimum dana syirkah temporer sebesar Rp 39.355.533.000.000.

Nilai rata-rata dari hasil uji statistik deskriptif untuk variabel kewajiban adalah sebesar Rp 2.504.106.633.639. Nilai terendah variabel kewajiban sebesar Rp 111.540.518.158 dan nilai tertinggi sebesar Rp 10.693.172.000.000. Standar deviasi sebesar Rp 2.606.681.869.480. Hal ini berarti nilai standar deviasi yang mendekati nilai rata-rata dan ukuran penyebaran data yang semakin kecil.

Nilai rata-rata dari hasil uji statistik deskriptif untuk variabel ekuitas adalah sebesar Rp 6.865.265.084.413. Nilai terendah variabel ekuitas sebesar Rp 35.892.260.050 dan nilai tertinggi sebesar Rp 48.671.950.025.861. Standar deviasi sebesar Rp 2.2564.856.000. Hal ini berarti nilai standar deviasi yang mendekati nilai rata-rata dan ukuran penyebaran data yang semakin kecil.

Nilai rata-rata dari hasil uji statistik deskriptif untuk variabel NPF adalah sebesar 5,48.2,56. Nilai terendah variabel NPF sebesar 0,10 dan nilai tertinggi sebesar 4,84. Standar deviasi sebesar 1,346. Hal ini berarti nilai standar deviasi yang mendekati nilai rata-rata dan ukuran penyebaran data yang semakin kecil.

Nilai rata-rata dari hasil uji statistik deskriptif untuk variabel profitabilitas adalah sebesar 1,39. Nilai terendah variabel profitabilitas sebesar 0,06 dan nilai tertinggi sebesar 6,93. Standar deviasi sebesar 1,21. Hal ini berarti nilai standar deviasi yang mendekati nilai rata-rata dan ukuran penyebaran data semakin kecil.

Hasil pengujian normalitas data menunjukkan bahwa variabel dana syirkah temporer (X1), kewajiban (X2), ekuitas (X3), risiko pembiayaan (Y1) dan profitabilitas (Y2) berdistribusi normal. Tampak hasil dari perhitungan *Kolmogorov Smirnov Test* sudah menunjukkan distribusi yang normal pada semua variabel (nilai signifikansi $> 0,05$).

Pengujian asumsi klasik bertujuan menguji apakah model yang dikembangkan bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). Asumsi BLUE yang harus dipenuhi antara lain: tidak ada multikolinieritas, adanya homoskedastisitas dan tidak ada autokorelasi. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen karena nilai VIF kurang dari 5 artinya tidak adanya suatu hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel independen.

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan pada grafik terlihat bahwa sebaran data tidak membentuk garis tertentu atau acak. Hal ini berarti bahwa variabel independen tidak membentuk heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil autokorelasi menunjukkan bahwa Durbin Watson menunjukkan angka sebesar 1,895. Hal itu menunjukkan bahwa sesuai dengan kriteria angka D-W di bawah -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi. Berarti model analisis jalur yang digunakan terbebas dari autokorelasi.

Hasil pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan pengujian koefisien jalur pada model analisis jalur. Pengujian hipotesis dilihat dari nilai *p value* masing masing jalur. Jika nilai *p value* lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antar variabel signifikan. Sebaliknya, jika nilai *p value* lebih besar dari 0,05 maka hubungan antar variabel tidak signifikan. Hasil pengujian hipotesis dijelaskan sebagai berikut:

- a. Hipotesis satu (H1): dana syirkah temporer (X1) mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap risiko pembiayaan (Y1).

Pengujian hipotesis satu dilihat dari koefisien beta (β) sebesar -0,266 dengan nilai *q-value* 0,024. Hipotesis satu terbukti diterima karena nilai *q-value* $< \alpha$ atau $0,024 < 0,05$. Hal itu menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan dana syirkah temporer berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan diterima.

- b. Hipotesis dua (H2): kewajiban (X2) mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap risiko pembiayaan (Y1).

Pengujian pengaruh kewajiban terhadap risiko pembiayaan ditunjukkan dengan koefisien beta (β) sebesar 0,344 dengan nilai *q-value* 0,001. Karena nilai *q-value* $< \alpha$ atau $0,001 < 0,005$, maka H2 diterima. Dengan demikian hipotesis yang

menyatakan kewajiban berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan diterima.

- c. Hipotesis ketiga (H3): ekuitas (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan (Y1).

Pengujian pengaruh ekuitas terhadap risiko pembiayaan ditunjukkan dengan koefisien beta (β) sebesar -0,193 dengan nilai *q-value* 0,409. Dengan nilai *q-value* $>\alpha$ atau $0,409 > 0,005$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 3 (H3) ditolak.

- d. Hipotesis keempat (H4): dana syirkah temporer (X1) mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (Y2).

Pengujian pengaruh dana syirkah temporer terhadap profitabilitas ditunjukkan dengan koefisien beta (β) sebesar 0,105 dengan nilai *q-value* 0,024. Karena nilai *q-value* $<\alpha$ atau $0,024 < 0,05$, maka H4 diterima. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan dana syirkah temporer berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas diterima.

- e. Hipotesis lima (H5): kewajiban (X2) mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (Y2).

Hipotesis lima (H5) dalam penelitian ini terbukti. Hal ini didasarkan pada nilai koefisien beta (β) sebesar 0,369 dengan nilai *q-value* 0,024 yang kurang dari 0,05 ($0,024 < 0,05$). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan kewajiban berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas diterima.

- f. Hipotesis keenam (H6): ekuitas (X3) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y2).

Pengujian pengaruh ekuitas terhadap risiko pembiayaan ditunjukkan dengan koefisien beta (β) sebesar -0,472 dengan nilai *q-value* 0,354. Karena nilai *q-value* $>\alpha$ atau $0,354 > 0,005$, maka H6 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 6 (H6) ditolak.

- g. Hipotesis tujuh (H7): risiko pembiayaan (Y1) mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas (Y2).

Pengujian pengaruh risiko pembiayaan terhadap profitabilitas dilihat dari koefisien beta (β) sebesar -0,010, dengan nilai *q-value* 0,020. Nilai *q-value*

kurang dari 0,020 maka H₇ diterima. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan risiko pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien jalur bahwa total pengaruh dari dana syirkah temporer (X₁) terhadap risiko pembiayaan (Y₁) adalah 26,6% yang merupakan pengaruh langsung. Variabel kewajiban (X₂) terhadap risiko pembiayaan (Y₁) sebesar 34,4%. Variabel risiko pembiayaan (Y₁) mempunyai total pengaruh langsung terhadap profitabilitas (Y₂) sebesar 0,10%. Sedangkan pengaruh dana syirkah temporer (X₁) terhadap profitabilitas (Y₂) sebesar 10,7% dimana dibentuk dari pengaruh langsung sebesar 10,5% dan pengaruh tidak langsung melalui risiko pembiayaan sebesar 0,2%. Pengaruh kewajiban terhadap profitabilitas sebesar 36,3% dimana dibentuk dari pengaruh langsung sebesar 36,9% dan pengaruh tidak langsung sebesar -0,3%. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa dana syirkah temporer dan kewajiban berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan dan profitabilitas terbukti atau diterima.

E. Pembahasan

a. Pengaruh Dana Syirkah Temporer terhadap Risiko Pembiayaan

Berdasarkan hasil uji signifikansi untuk mencari pengaruh variabel dana syirkah temporer terhadap risiko pembiayaan ditunjukkan dengan nilai *p-value* < α yaitu 0,024. Sehingga hasil pengujian menyatakan bahwa dana syirkah temporer berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan.

Hasil perhitungan analisis jalur menunjukkan bahwa pengaruh yang terjadi adalah pengaruh negatif. Hal itu ditunjukkan dengan koefisien beta (β) sebesar -0,266. Hal ini menggambarkan bahwa dana syirkah temporer mempunyai pengaruh negatif terhadap risiko pembiayaan, artinya semakin besar penghimpunan dana syirkah temporer maka risiko pembiayaan atau kredit bermasalah akan semakin kecil. Keputusan yang dapat diambil adalah H₁ diterima. Artinya dana syirkah temporer berpengaruh signifikan negatif terhadap risiko pembiayaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penjelasan dari Kuswanto dan Taufik menyatakan bahwa dana yang dikelola suatu perusahaan dapat menimbulkan pengaruh terhadap risiko pembiayaan perusahaan tersebut.

b. Pengaruh Kewajiban terhadap Risiko Pembiayaan

Berdasarkan hasil uji signifikansi untuk mencari pengaruh variabel kewajiban terhadap risiko pembiayaan ditunjukkan dengan nilai *p-value* $< \alpha$ yaitu 0,001. Sehingga hasil pengujian menyatakan bahwa kewajiban berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan.

Hasil perhitungan analisis jalur menunjukkan bahwa pengaruh yang terjadi adalah pengaruh positif. Hal itu ditunjukkan dengan koefisien beta (β) sebesar 0,344. Hal ini menggambarkan bahwa kewajiban mempunyai pengaruh positif terhadap risiko pembiayaan, artinya semakin besar kewajiban yang dimiliki bank maka risiko pembiayaan atau kredit bermasalah akan semakin besar juga. Hal ini terjadi jika pemberian pembiayaan yang berasal dari kewajiban tidak dapat memenuhi harapan untuk memperoleh laba karena adanya kemungkinan risiko dari pihak nasabah ataupun dari pihak internal bank. Keputusan yang dapat diambil adalah H_2 diterima. Artinya kewajiban berpengaruh signifikan positif terhadap risiko pembiayaan.

Hasil ini sesuai dengan pernyataan yang menyatakan sumber dana perbankan sebagian besar bersumber dari deposit, giro, dan nasabah yang lain yang diakui perbankan sebagai kewajiban. Salah satu cara dalam mengupayakan agar dana tersebut memberikan hasil, yaitu melakukan kegiatan pemberian pembiayaan syariah. Dimana dalam pemberian pembiayaan tersebut, bank perlu memperhatikan prinsip hati-hati terhadap risiko pembiayaan agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah. Konsisten dengan pernyataan Nugroho²⁸ dalam penentuan sumber dana untuk pemberian pembiayaan dengan menerapkan kebijakan hutang tinggi akan menanggung risiko yang lebih besar dibandingkan dengan pemberian pembiayaan dengan menggunakan modal sendiri.

c. Pengaruh Ekuitas terhadap Risiko Pembiayaan

²⁸*Op.cit.* Nugroho. Hlm. 1

Hasil pengujian pengaruh ekuitas terhadap risiko pembiayaan ditunjukkan dengan koefisien beta (β) sebesar -0,193 dengan nilai *p-value* 0,409. Karena nilai *p-value* $> \alpha$ atau $0,409 > 0,005$, maka H_3 ditolak. Hal ini mengartikan bahwa ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan. Dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya ekuitas tidak berdampak terhadap tingkat risiko pembiayaan.

Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Muharam²⁹ (2010) yang menyatakan bahwa ekuitas berpengaruh signifikan negatif terhadap risiko pembiayaan.

d. Pengaruh Dana Syirkah Temporer terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji signifikansi untuk mencari pengaruh variabel dana syirkah temporer terhadap profitabilitas ditunjukkan dengan nilai *p-value* $< \alpha$ yaitu 0,021. Sehingga hasil pengujian menyatakan bahwa dana syirkah temporer berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

Hasil perhitungan analisis jalur menunjukkan bahwa pengaruh yang terjadi adalah pengaruh positif. Hal itu ditunjukkan dengan koefisien beta (β) sebesar 0,105. Hal ini menggambarkan bahwa dana syirkah temporer mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah, artinya semakin besar dana syirkah temporer yang dihimpun maka profitabilitas akan semakin besar dikarenakan akan semakin besar dana yang dikelola dalam menghasilkan keuntungan. Keputusan yang dapat diambil adalah H_4 diterima. Artinya dana syirkah temporer berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. Hasil ini konsisten dengan penelitian Khasanah (2012) yang menunjukkan bahwa pembiayaan dana syirkah temporer berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

e. Pengaruh Kewajiban terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji signifikansi untuk mencari pengaruh variabel kewajiban terhadap profitabilitas ditunjukkan dengan nilai *p-value* $< \alpha$ yaitu 0,006. Sehingga hasil pengujian menyatakan bahwa kewajiban berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

²⁹*Op.cit.* Muharam. Hlm. 1.

Hasil perhitungan analisis jalur menunjukkan bahwa pengaruh yang terjadi adalah pengaruh positif. Hal itu ditunjukkan dengan koefisien beta (β) sebesar 0,369. Hal ini menggambarkan bahwa kewajiban mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah, artinya semakin tinggi kewajiban yang dimiliki bank maka peluang untuk mendapatkan profitabilitas dari pengelolaan dana dari kewajiban akan semakin besar. Keputusan yang dapat diambil adalah H_5 diterima. Artinya kewajiban berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Rachmawati Malik dan Hotniar Siringoringo³⁰ hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh positif kredit terhadap pendapatan UKM yang mengartikan kredit yang diterima UKM dari BPR secara tidak langsung akan meningkatkan jumlah pendapatannya. Namun penelitian ini tidak mendukung penelitian dari Muharam (2010) yang menyatakan bahwa hutang berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas.

f. Pengaruh Ekuitas terhadap Profitabilitas

Hasil analisis jalur menunjukkan ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan ditunjukkan dengan koefisien beta (β) sebesar -0,472 dengan nilai p -value 0,354. Karena nilai p -value $> \alpha$ atau $0,354 > 0,005$, maka H_6 ditolak. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan diterima. Hal ini mengartikan bahwa besar kecilnya ekuitas tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya profitabilitas dengan indikator ROA yang diterima oleh bank umum syariah.

Hasil ini tidak sesuai dengan teori yang ada dan penelitian ini konsisten dengan penelitian dari Nugroho³¹ (2011) yang menyatakan bahwa efisiensi modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini tidak mendukung penelitian dari Sabhatini, Ritonga, dan Anisma dan Supriadi dan Puspitasari³². Sabhatini, Ritonga, dan Anisma (2011) menyatakan modal kerja berpengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur.

³⁰*Op.cit.* Rachmawati Malik dan Hotniar Siringoringo

³¹*Op.cit.* Nugroho. Hlm. 1

³²Supriadi dan Puspitasari. 2012. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan dan Profitabilitas Perusahaan pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.* Jurnal Ilmiah Kesatuan Nomor 1 Volume 14, Edisi April. Hlm. 2

g. Pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji signifikansi untuk mencari pengaruh variabel risiko pembiayaan terhadap profitabilitas ditunjukkan dengan nilai $p\text{-value} < \alpha$ yaitu 0,020. Sehingga hasil pengujian menyatakan bahwa risiko pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

Hasil perhitungan analisis jalur menunjukkan bahwa pengaruh yang terjadi adalah pengaruh negatif. Hal itu ditunjukkan dengan koefisien beta (β) sebesar -0,010. Hal ini menggambarkan bahwa risiko pembiayaan mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas bank syariah, artinya Semakin besar risiko pembiayaan maka laba yang akan diperoleh akan semakin kecil. Keputusan yang dapat diambil adalah H_7 diterima. Artinya risiko pembiayaan berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Rohman dan Rachmanika³³, dan Arim³⁴ yang menemukan bahwa rasio NPF (*Net Performing Financing*) berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA pada Bank Umum Syariah.

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan hasil sebagai berikut:

- a. Dana syirkah temporer berpengaruh signifikan positif terhadap risiko pembiayaan diterima. Semakin besarnya dana syirkah temporer yang dimiliki maka risiko pembiayaan atau kredit bermasalah dengan indikator NPF bank syariah menjadi semakin kecil. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 1 (H_1) diterima.
- b. Kewajiban berpengaruh signifikan positif terhadap risiko pembiayaan. Semakin besar kewajiban yang dimiliki bank maka risiko pembiayaan atau kredit bermasalah dengan indikator NPF juga akan semakin besar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 2 (H_2) diterima.
- c. Ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan. Hal ini mengartikan bahwa tinggi rendahnya ekuitas tidak berdampak terhadap tingkat

³³*Op.cit.*Rohman dan Rachmanika. Hlm. 2

³⁴*Op.cit.*Arim. Hlm. 1

- risiko pembiayaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 3 (H_3) ditolak.
- d. Dana syirkah temporer berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Semakin besar dana syirkah temporer yang dihimpun dari pihak ketiga maka profitabilitas akan semakin tinggi dikarenakan akan semakin besar dana yang dikelola dalam menghasilkan keuntungan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 4 (H_4) diterima.
- e. Kewajiban berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Kewajiban atau hutang yang diterima secara tidak langsung akan meningkatkan jumlah pendapatannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 5 (H_5) diterima.
- f. Ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan. Hal ini mengartikan bahwa besar kecilnya ekuitas tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya profitabilitas dengan indikator ROA yang diterima oleh bank umum syariah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 6 (H_6) ditolak.
- g. Risiko pembiayaan berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas. Semakin besarnya risiko pembiayaan dengan indikator NPF menjadikan nilai profitabilitas indikator dengan ROA bank umum syariah menjadi semakin kecil. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 7 (H_7) diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A., Karim. 2013. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ambarwati, Sri; Dwi, Ari. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Cetakan. Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Amin Widjaja Tunggal. 1995. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan. Pertama. Jakarta: PT. RinekaCipta
- Anggi Wibawa Saputra. 2013. Pengaruh *Non Performing Finance (NPF)* Pembiayaan Mudharabah Dan *Non Performing Finance (NPF)* Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Tahun 1999-2013) *Jurnal Ekonomi*.

- Arim. 2009. *Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis FPEB Universitas Pendidikan Indonesia. Vol. 104 Edisi September.
- Ascarya dan Yumanita, Diana. 2007. *Comparing The Efficiency Of Islamic Banks In Malaysia And Indonesia*. Jakarta: Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan.
- Farrashita Aulia, Prasetiono. 2016. Pengaruh CAR, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (*Return on Equity*) (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia). Volume 5, Nomor 1.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jung, Eunju dan Jang, Soo Cheong. 2005. *The Effect of Financial on Profitability and Risk Of Restaurant Firms*. *Jurnal of Hospitality Financial Management*, Vol. 3, Issue 1.
- Jusuf. 2001. *Pasar Modal Sebagai Sarana Pembiayaan Dan Investasi*, Seri Pasar Modal 1. Jakarta: Erlangga.
- Khasanah, E. 2012. *Pengaruh Dana Syirkah Temporer Terhadap Penyaluran Dana Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh (ZIS) Melalui Laba*. Tesis. Universitas Jember.
- Kuncoro. 2002. *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Kuswanto, Hedy dan Taufik, Muhammad. 2007. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Indonesia*. Laporan Penelitian. STIE Dharaputra Semarang.
- M. Ali Hasan. 2003. *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam (Fiqh Muamalat)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muharam, Harjum. 2010. *Model Risiko Kredit: Pendekatan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Credit Risk Determinants: An Overview*. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Munawir, S. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nugroho, Setyo Budi. 2011. *Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (studi kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk)*. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis. Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Nurwahyudi, Heru dan Mardiyah, Ainul Aida. 2004. *Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Utang*. Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi. Volume. 4 No.2: 107-131.

- Pradini, Dian Rosalia. 2011. *Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan dan Pengaruhnya Terhadap Laba (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk)*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Purwanto, Agus. 2011. *Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas terhadap Corporate Social Responsibility*. Vol. 8, No. 3.
- Purwanto. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rachmawati, Malik dan Hotniar Siringoringo. 2011. *Analisis Pengaruh Kredit, Aset dan Jumlah Pegawai Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Penerima Kredit Bank Perkreditan Rakyat*. Depok: UG.
- Rahman dan Rochmanika. 2012. *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang, Volume 8 Nomor 1.
- Riduwan, dan Engkos A. K. 2007. *Cara Menggunakan dan Memakai Analisis Jalur (Path analysis)*. Bandung: Alfabeta.
- Sabhatini, Ritonga, dan Anisma. 2011. *Analisis pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2007-2010*. Jurnal Ekonomi Universitas Riau.
- Sakti, K. 2012. *Pengaruh Risiko Pembiayaan, Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional dan Fungsi Intermediasi terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia*. Tesis, Jember: Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Santoso, S. 2002. *Buku latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Komputindo Kelompok Gramedia.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi ke empat. Yogyakarta: BPFE.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi. 1995. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2000. *Produktivitas apa dan Bagaimana*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Supriadi dan Puspitasari. 2012. *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan dan Profitabilitas Perusahaan pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk*. Jurnal Ilmiah Kesatuan Nomor 1 Volume 14, Edisi April.
- Susanto dan Sudibwo. 2011. *Analisis Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Deposit, Risiko Kredit, dan Risiko Modal Terhadap Utang Bank pada Bank Syariah yang Listed di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi. P3M STIE Mandala. Vol. XIV Edisi Juli

LAMPIRAN HASIL UJI NORMALITAS DATA

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DANA SYIRKAH	34	9952815600	39355533000000	6067163502010,74	9938876675795,068
KEWAJIBAN	34	111540518158	10693172000000	2504106633638,56	2606681869480,451
EKUITAS	34	35892260050	48671950025861	6865265084413,06	2.2564.856.000
NPF	34	,100	4,840	2,56788	1,346144
ROA	34	,0600	6,9300	1,391838	1,2139117
Valid N (listwise)	34				

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DANA SYIRKAH	KEWAJIBAN	EKUITAS	NPF	ROA
N		34	34	34	34	34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	6,07E12	2,50E12	6,87E12	2,56788	1,391838
	Std. Deviation	9,939E12	2,607E12	1,303E13	1,346144	1,2139117
Most Extreme Differences	Absolute	,286	,179	,368	,096	,181
	Positive	,286	,164	,368	,071	,181
	Negative	-,271	-,179	-,300	-,096	-,137
Kolmogorov-Smirnov Z		1,666	1,046	2,144	,563	1,055
Asymp. Sig. (2-tailed)		,008	,224	,000	,910	,215

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Ln Dana Syirkah	KEWAJIBAN	Ln Ekuitas	NPF	ROA
N		34	34	34	34	34
Normal	Mean	27,84922474	2,44E12	27,78624900	2,56788	1,391838
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2,165550819	2,621E12	1,909418091	1,346144	1,2139117
Most Extreme	Absolute	,083	,187	,191	,096	,181
Differences	Positive	,063	,170	,191	,071	,181
	Negative	-,083	-,187	-,108	-,096	-,137
Kolmogorov-Smirnov Z		,486	1,074	1,112	,563	1,055
Asymp. Sig. (2-tailed)		,972	,199	,168	,910	,215

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

ANALISIS PATH

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ROA	1,371016	1,2430747	34
Ln Dana Syirkah	27,77014456	2,200148481	34
KEWAJIBAN	2,38E12	2,635E12	34
EKUITAS	7,28E12	1,333E13	34
Ln Ekuitas	27,88534069	1,915317366	34
NPF	2,62088	1,367981	34

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EKUITAS, Ln Dana Syirkah, KEWAJIBAN ^a	.	Enter
2	NPF, Ln Ekuitas ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROA

Model Summary^c

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,659 ^a	,367	,333	1,2634845	
2	,615 ^b	,399	,374	1,2882976	1,895

a. Predictors: (Constant), EKUITAS, Ln Dana Syirkah, KEWAJIBAN

b. Predictors: (Constant), EKUITAS, Ln Dana Syirkah, KEWAJIBAN, NPF, Ln Ekuitas

c. Dependent Variable: ROA

ANOVA^c

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,203	3	1,068	5,669	,026 ^a
	Residual	44,699	28	1,596		
	Total	47,902	31			
2	Regression	4,750	5	,950	5,572	,007 ^b
	Residual	43,152	26	1,660		
	Total	47,902	31			

a. Predictors: (Constant), EKUITAS, Ln Dana Syirkah, KEWAJIBAN

b. Predictors: (Constant), EKUITAS, Ln Dana Syirkah, KEWAJIBAN, NPF, Ln Ekuitas

c. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,289	3,396		1,557	,131		
	Ln Dana Syirkah	-,150	,126	-,266	-4,193	,024	,671	1,490
	KEWAJIBAN	1,62313	,000	,344	2,308	,001	,482	2,075
	LN EKUITAS	-1,80214	,000	-,193	-,839	,409	,628	1,592
2	(Constant)	11,033	7,294		1,513	,142		
	Ln Dana Syirkah	,059	,164	,105	3,361	,021	,411	2,432
	KEWAJIBAN	1,74013	,000	,369	4,358	,006	,470	2,129
	Ln Ekuitas	-,306	,325	-,472	-,944	,354	,139	1,215
	NPF	-,009	,201	-,010	-5,047	,020	,710	1,408

a. Dependent Variable: ROA

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: ROA



